

ABSTRAK

Lusiana Sari, NIM 2172210011, Nilai Budaya Pada Tradisi *Pepongoten* Suku Gayo: Kajian Antropolinguistik, Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai budaya pada tradisi *pepongoten* suku Gayo dengan kajian antropolinguistik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah antropolinguistik, yang menganalisis makna dan nilai budaya pada tradisi lisan *pepongoten*. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan data berupa hasil wawancara, rekam dan catatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode cakap dengan teknik pancing dan teknik cakap semuka, yang dilanjutkan dengan teknik rekam dan catat. Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 29 data yang ditemukan oleh penulis, yang mengandung makna menasehati sebanyak 18 data dan makna pengharapan sebanyak 11 data. Pada nilai budaya kedamaian terdapat 20 data yang ditemukan yang meliputi: nilai religi terdapat 2 data, nilai kesopansantunan terdapat 5 data, nilai kesetiakawanan sosial terdapat 3 data, kerukunan terdapat 2 data, komitmen terdapat 2 data, pikiran positif terdapat 4 data, dan nilai rasa syukur terdapat 2 data. Pada nilai budaya kesejahteraan ditemukan 9 data yang meliputi: kerja keras terdapat 2 data, disiplin terdapat 2 data, pendidikan terdapat 1 data, kesehatan terdapat 2 data, gotong royong terdapat 1 data, dan pengelolaan gender terdapat 1 data.

Kata kunci : Nilai budaya, *pepongoten*, antropolinguistik, makna